

No. Katalog: 3206004.32



<https://jabar.bps.go.id>

BOOKLET
**KETIMPANGAN
MARET 2024**

PROVINSI JAWA BARAT



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Booklet

Ketimpangan Maret 2024 Provinsi Jawa Barat

Katalog : 3206004.32
No. Publikasi : 32000. 24044
Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : 16 halaman

Penyusun Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Pembuat Cover:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Sumber Ilustrasi:

canva.com, Humas Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Barat



Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.



TIM PENYUSUN



Pengarah:
Darwis Sitorus, S.Si, M.Si

Penanggung Jawab:
Isti Larasati Widiastuty, S.ST, M.P

Penulis:
Sulthan Hanifa Nefertiti, S.ST

Penyunting:
Isti Larasati Widiastuty, S.ST, M.P
Yayat Hidayat, S.ST, M.Stat
Cucu Rahmat Slamet, S.T

Penata Letak:
Fahmi Ali Hasymi J S.Si, M.T



KATA PENGANTAR



Kesenjangan ekonomi merupakan salah satu permasalahan yang terjadi di negara berkembang. Sebagai salah satu indikator yang digunakan pemerintah dalam perencanaan pembangunan, maka data terkait ketimpangan ekonomi bernilai strategis dan perlu jaminan kualitas dan keberlanjutannya untuk pemanfaatan lebih luas.

BPS Provinsi Jawa Barat menyusun *Booklet* Ketimpangan Maret 2024 untuk memberi gambaran serta informasi mengenai ukuran ketimpangan, perkembangan *Gini Ratio* dan ketimpangan berdasarkan Bank Dunia. Semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat terutama untuk perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan terkait kemiskinan .

Bandung, Oktober 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Barat

Darwis Sitorus, S.Si, M.Si



DAFTAR ISI



- 1 Ketimpangan
- 2 Perkembangan *Gini Ratio* Provinsi Jawa Barat, Maret 2017-Maret 2024
- 3 Perkembangan *Gini Ratio* Provinsi Jawa Barat Menurut Wilayah, Maret 2017-Maret 2024
- 4 *Gini Ratio* Antarprovinsi Maret 2024
- 5 Persentase Pengeluaran Kelompok Penduduk 40 Persen Terbawah
- 6 Indeks Theil dan Indeks-L
- 7 Indeks Theil Provinsi Jawa Barat, Maret 2024
- 8 Indeks-L Provinsi Jawa Barat, Maret 2024

KETIMPANGAN

Ukuran yang menggambarkan ketimpangan/ kesenjangan pengeluaran penduduk antara lain adalah Koefisien Gini (*Gini Ratio*), persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah atau ukuran Bank Dunia, Indeks Theil, dan Indeks-L.

Rumus *Gini Ratio* adalah :

$$G = 1 - \frac{2}{n} \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

Keterangan:

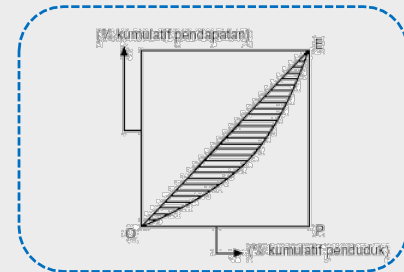
G = Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

X_k = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$; dengan $X_0 = 0$ dan $X_1 = 1$

Y_k = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$; dengan $Y_0 = 0$ dan $Y_1 = 1$



Koefisien Gini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi *uniform* (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.



Nilai ***Gini Ratio*** berada diantara **0** dan **1**. Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* berarti semakin tinggi ketimpangan pengeluaran penduduk.

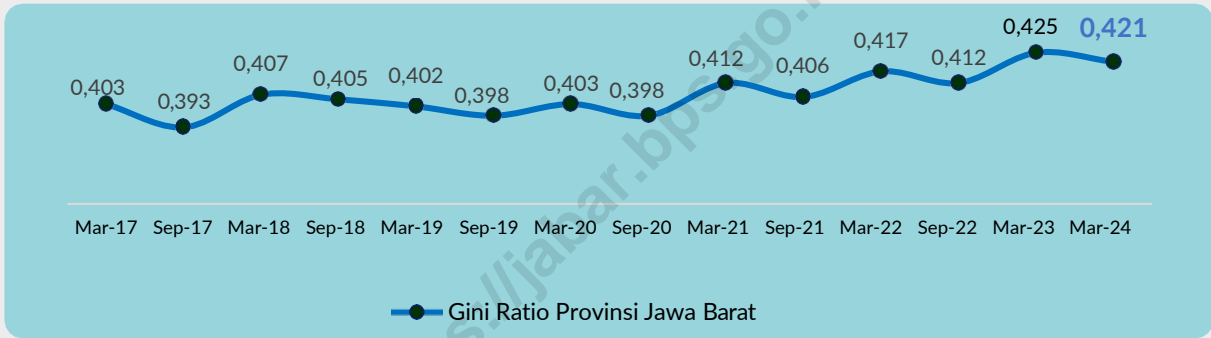


Kategori ketimpangan rendah = *Gini Ratio* 0 - 0,3.
Kategori ketimpangan sedang = *Gini Ratio* 0,3 - 0,5
Kategori ketimpangan tinggi = *Gini Ratio* > 0,5



Perkembangan *Gini Ratio*

Provinsi Jawa Barat, Maret 2017-2024



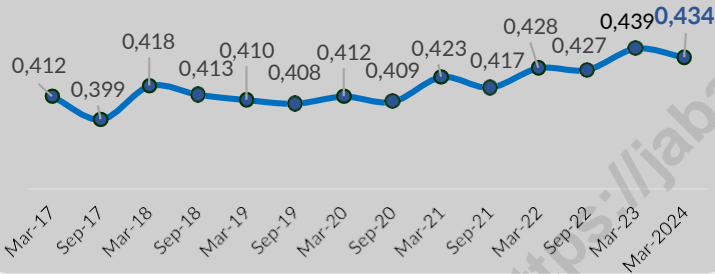
Pada **Maret 2024** *Gini Ratio* di Provinsi Jawa Barat sebesar **0,421** termasuk kategori **ketimpangan sedang**.

- Selama periode **Maret 2017-Maret 2024**, *Gini Ratio* Provinsi Jawa Barat mengalami fluktuasi. Selama periode tersebut *Gini Ratio* Provinsi Jawa Barat termasuk pada kategori ketimpangan sedang.
- ***Gini Ratio*** Provinsi Jawa Barat pada **Maret 2024** mengalami penurunan sebesar 0,004 poin dari Maret 2023 (0,425) dan mengalami kenaikan sebesar 0,009 poin jika dibandingkan kondisi September 2022 (0,412).

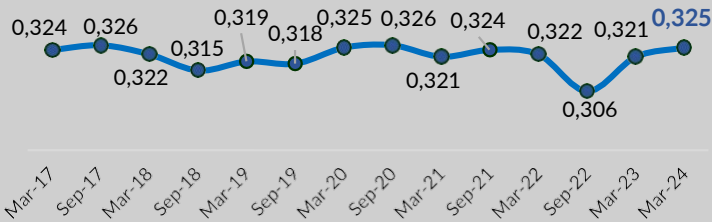
Perkembangan *Gini Ratio*

Provinsi Jawa Barat Menurut Wilayah , Maret 2017-2024

Gini Ratio Perkotaan Provinsi Jawa Barat, Maret 2017-Maret 2024



Gini Ratio Perdesaan Provinsi Jawa Barat, Maret 2017-Maret 2024



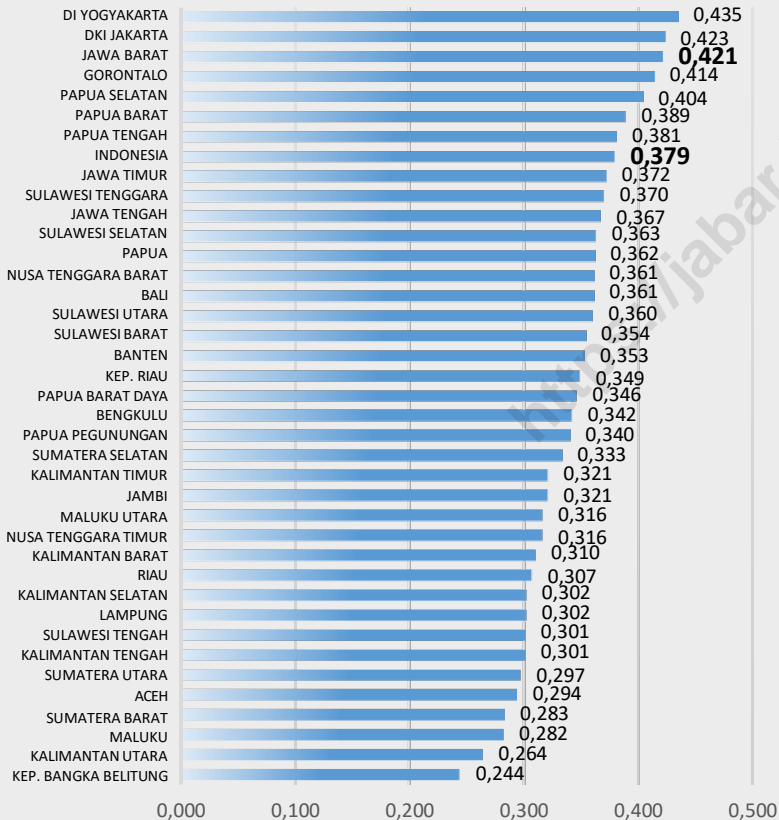
Berdasarkan daerah tempat tinggal, *Gini Ratio* di daerah perkotaan pada Maret 2024 mengalami penurunan jika dibandingkan Maret 2023. Namun di daerah perdesaan *Gini Ratio* Maret 2024 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Maret 2023.

Gini Ratio di daerah perkotaan menurun sebesar 0,005 poin dari 0,439 pada Maret 2023 menjadi 0,434 pada Maret 2024. Sedangkan di perdesaan mengalami kenaikan sebesar 0,004 poin dari 0,321 pada Maret 2023 menjadi 0,325 pada Maret 2024.

Sepanjang **Maret 2017-Maret 2024**, *Gini Ratio* di daerah perkotaan selalu lebih tinggi dibandingkan perdesaan. Artinya tingkat ketimpangan pengeluaran di perkotaan jauh lebih lebar dibandingkan yang di perdesaan. Gambaran ini menunjukkan tingginya jarak pengeluaran antara penduduk dengan pengeluaran tertinggi dan pengeluaran terendah di wilayah perkotaan.

Gini Ratio Antarprovinsi

Maret 2024



Gini Ratio Provinsi Jawa Barat Maret 2024 jika dibandingkan dengan provinsi-provinsi lainnya berada pada posisi ketiga dengan ketimpangan tertinggi. Kondisi ini menggambarkan variasi tingkat pengeluaran penduduk di Jawa Barat yang sangat beragam.

Gini Ratio di Jawa Barat masih **lebih tinggi** dibandingkan **Gini Ratio** nasional yang mencapai 0,379.

Sebagai wilayah penopang Ibu Kota Negara, tingkat kesejahteraan masyarakat Jawa Barat pun beragam. Penduduk dengan pengeluaran tinggi banyak yang berdomisili di Jawa Barat, demikian halnya penduduk dengan pengeluaran terendah (miskin) juga cukup dominan. Sebagai wilayah industrialisasi dan konsentrasi ekonomi, ketimpangan pengeluaran yang terjadi seringkali tidak dapat dihindari.

Persentase Pengeluaran Kelompok Penduduk 40 Persen Terbawah

Pada **Maret 2024**, persentase pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah di Provinsi Jawa Barat adalah sebesar **16,58 persen**, termasuk pada kategori **ketimpangan sedang**.

15,93 Persen
Ketimpangan sedang

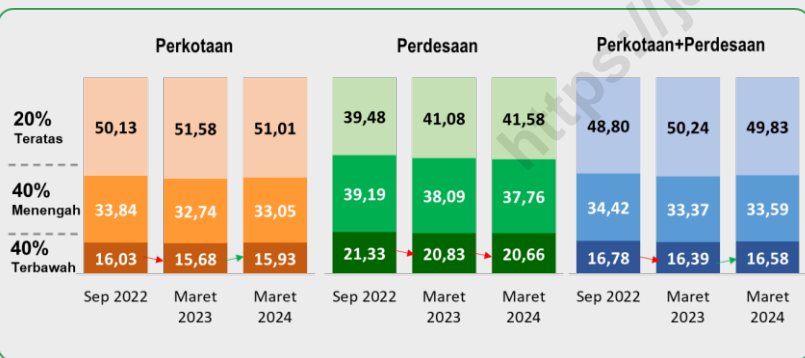


Perkotaan

20,66 Persen
Ketimpangan rendah



Perdesaan



Ukuran Ketimpangan Bank Dunia

Persentase 40 % Persen terbawah :
 < 12 persen → Ketimpangan Tinggi
 12 – 17 persen → Ketimpangan Sedang
 >17 Persen → Ketimpangan Rendah

Pada **Maret 2023**, persentase pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah Jawa Barat mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan kondisi Maret 2023, dan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan kondisi September 2022.

Sejalan dengan informasi yang diperoleh dari *Gini Ratio*, ukuran ketimpangan Bank Dunia juga mencatat hal yang sama, yaitu ketimpangan di daerah perdesaan menunjukkan kondisi yang lebih baik dibandingkan yang di daerah perkotaan.

Indeks Theil dan Indeks L

Indeks Theil dan **Indeks L** merupakan ukuran ketimpangan yang masuk dalam famili ukuran ketimpangan "**generalized entropy**"

Rumus "*generalized entropy*" secara umum adalah :

$$GE = \frac{1}{\alpha(\alpha-1)} \left[\frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left(\frac{y_i}{\bar{y}} \right)^\alpha - 1 \right]$$

\bar{y} : rata-rata pendapatan (pengeluaran)

α : penimbang yang diberikan pada jarak antara pendapatan pada bagian yang berbeda dari distribusi pendapatan.

Nilai α yang paling umum digunakan adalah 0 dan 1.

Nilai GE bervariasi antara 0 dan ∞ dengan 0 mewakili distribusi yang merata dan nilai yang lebih tinggi mewakili tingkat ketimpangan yang lebih tinggi.

Untuk nilai α yang lebih rendah, GE lebih sensitif terhadap perubahan pada ekor bawah dari distribusi (penduduk miskin), dan untuk nilai α yang lebih tinggi GE lebih sensitif terhadap perubahan yang berakibat pada ekor atas dari distribusi (penduduk kaya).

GE (1) disebut sebagai **indeks Theil**, yang dapat ditulis sebagai berikut:

$$GE(1) = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left(\frac{y_i}{\bar{y}} \right) \ln \left(\frac{y_i}{\bar{y}} \right)$$

GE (0) juga dikenal dengan **indeks-L**, disebut ukuran deviasi log rata-rata (*mean log deviation*) karena ukuran tersebut memberikan standar deviasi dari log (y):

$$GE(0) = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \ln \left(\frac{y_i}{\bar{y}} \right)$$

Indeks Theil

Maret 2024

Indeks Theil digunakan terutama untuk mengukur ketimpangan ekonomi dan fenomena ekonomi lain.

Indeks Theil lebih sensitif untuk melihat perubahan distribusi pengeluaran penduduk pada kelompok atas (penduduk kaya).

“ Pada **Maret 2024**, Indeks Theil Provinsi Jawa Barat tercatat sebesar **0,345**. ”

Pada **Maret 2024**, Indeks Theil Jawa Barat mengalami **penurunan** sebesar **0,014** poin dibandingkan dengan **Maret 2023** yang sebesar 0,359 dan **naik** sebesar **0,018** poin dibandingkan **September 2022** yang sebesar 0,327.



Pada wilayah **perkotaan**, Indeks Theil pada Maret 2024 sebesar 0,363 mengalami **penurunan** dibandingkan Maret 2023 yang sebesar 0,380 dan mengalami kenaikan dibandingkan dengan September 2022 yang sebesar 0,346.



Namun pada wilayah **perdesaan**, Indeks Theil **naik** jika dibandingkan Maret 2023 maupun September 2022 menjadi 0,187.

Indeks L

Maret 2024

Angka Indeks-L lebih sensitif untuk melihat perubahan distribusi pengeluaran penduduk pada kelompok bawah (penduduk miskin).

Indeks-L Provinsi Jawa Barat pada Maret 2024 tercatat sebesar **0,288**

Pada periode Maret 2024 Indeks-L mengalami penurunan dibandingkan dengan Maret 2023 (0,295) namun mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan September 2022 (0,277).

Dari angka Indeks Theil dan Indeks-L ini, dapat disimpulkan bahwa distribusi pengeluaran penduduk Jawa Barat pada Maret 2024 secara total menyempit jika dibandingkan dengan Maret 2023 maupun September 2022. Penyempitan distribusi pengeluaran terjadi baik pada kelompok atas maupun kelompok bawah.



Pada Maret 2024 Indeks-L di perkotaan sebesar 0,306, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan kondisi Maret 2023 (0,315). Namun mengalami kenaikan jika dibandingkan kondisi September 2022 yang sebesar 0,297.



Sementara di wilayah perdesaan, Indeks-L mengalami peningkatan jika dibandingkan Maret 2023 maupun September 2022 menjadi 0,169.



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. PHH. Mustofa No. 43 Bandung 40124,
Jawa Barat - Indonesia,
Telp: +62 22 7272595; +62 22 7201696
Fax: +62 22 7213572, Mailbox: pst3200@bps.go.id

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**